



## Motivasi Berlatih Di Waktu Luang Para Siswa Smk 2 Pasundan Banjaran Pada Masa Pandemi Covid-19

<sup>1</sup>Nurdin✉, <sup>2</sup>Rusli Lutan, <sup>3</sup>Bangbang Syamsudar  
<sup>123</sup>STKIP Pasundan Cimahi  
*nurdinpasundanvoli@gmail.com*

### ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1. mengungkap motivasi berlatih siswa dan siswi di SMK Pasundan 2 Banjaran Selama Pandemi Covid-19. 2. Mengungkap perbedaan antara siswa laki laki dan perempuan dalam motivasi berlatih waktu luang. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 peserta didik yang terdiri dari 25 siswa putri dan 75 siswa putra teknik sampling menggunakan cluster sampling, sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 peserta didik, instrument dalam penelitian ini menggunakan angket kuisisioner, teknik analisis data menggunakan analisis persamaan dua rata rata, Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data 1. Tidak diperoleh data tentang tinggi rendahnya motivasi berlatih waktu luang para pelajar SMK 2 Pasundan karena tidak ada kriteria pembandingan. 2. Yang terungkap adalah bahwa motivasi berlatih waktu luang siswa laki-laki lebih tinggi daripada motivasi berlatih waktu luang siswa perempuan.

**Kata Kunci:** *Motivasi, Pandemi Covid-19, Berlatih, Waktu Luang*

### ABSTRAC

The objectives of this research are 1. to reveal the students' motivation to practice and students at SMK Pasundan 2 Banjaran during the Covid-19 pandemic. 2. Reveal difference between male and female students in motivation to practice time spare. This type of research uses quantitative descriptive methods, population In this study, there were 100 students consisting of 25 female students and 75 male students the sampling technique used cluster sampling, the sample in This study amounted to 100 students, the instrument in this study using a questionnaire, data analysis techniques using equation of two averages, Based on the results of data processing and analysis 1. No obtained data about the high and low motivation to practice free time of students SMK 2 Pasundan because there are no comparison criteria. 2. What was revealed was that the motivation to practice free time of male students is higher than motivation to practice female students' free time.

**Keyword:** *Motivation, Covid-19 Pandemic, Practice, Free Time.*

Alamat Korespondensi: STKIP Pasundan Cimahi

✉ Email: *nurdinpasundanvoli@gmail.com*

© 2021 STKIP Pasundan

ISSN 2721-5660 (Cetak)

ISSN 2722-1202 (Online)

## PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan corona virus (COVID-19). Penularan COVID-19 sangatlah cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona atau COVID-19 ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status epidemi global atau pandemi ini menandakan penyebaran COVID-19 berlangsung sangatlah cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat terhindar dari virus corona. COVID-19 telah menjadi pandemi, sehingga pemerintah di berbagai negara telah menerapkan lockdown atau karantina. Pengertian karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya (UU No 6 tahun 2018). Pemerintah Indonesia telah menghimbau warga untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Salah satunya Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19.

Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia juga telah 2 membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan melalui pembelajaran online. Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi. Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan.

Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terusmenerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Pendidikan merupakan bagian terpenting dari proses pembangunan nasional, selain itu pendidikan juga merupakan penentu ekonomi dari negara (Ali M, 2017). Pernyataan tersebut secara tidak langsung mengisyaratkan bahwa tinggi rendahnya tingkat perekonomian suatu negara dipengaruhi oleh bagaimana pendidikan negara tersebut berlangsung. Jika sektor pendidikan suatu negara berlangsung baik, maka negara tersebut akan maju, begitupun sebaliknya. Anggapan tentang pentingnya pendidikan tersebut berlaku untuk semua negara, termasuk Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan untuk membangun Indonesia menjadi sebuah negara yang maju adalah perlunya memiliki sebuah sistem pendidikan yang baik. Penjelasan tersebut tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Dimiyati dan Mudjiono, 2009).

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19. Sejauh mana dampaknya bagi proses Belajar di sekolah. Khusus untuk Indonesia banyak bukti ketika sekolah sangat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan „alat“ pendidikan, sekaligus pembudayaan. Proses ini merupakan sebuah syarat yang memungkinkan manusia mampu terus mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai manusia. Kondisi saat ini ketika masyarakat Indonesia menghadapi permasalahan perekonomian yang berkepanjangan, tidak terlepas dari etika dan moral bangsa yang sudah „bobrok“, budaya bangsa yang luhur mulai telah terkikis sedikit demi sedikit. Anak banyak yang tidak menghargai gurunya bahkan orang tuanya. Fenomena dalam pendidikan jasmani saat ini, banyak anak yang enggan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena terkesan membosankan dan menjemukan.

Pendidikan jasmani dan olahraga adalah laboratorium bagi pengalaman manusia, karena dalam pendidikan jasmani menyediakan kesempatan untuk memperlihatkan mengembangkan karakter. Pengajaran etika dalam pendidikan jasmani biasanya dengan contoh atau perilaku. Pengajar tidak baik berkata kepada muridnya untuk memperlakukan orang lain secara adil kalau dia tidak memperlakukan muridnya secara adil. Selain dari pada itu pendidikan jasmani dan olahraga begitu kaya akan pengalaman emosional. Aneka macam emosi terlibat di dalamnya. Kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga yang berakar pada permainan, ketrampilan dan ketangkasan memerlukan penerahan energi untuk menghasilkan yang terbaik, pendidikan jasmani dan olahraga merupakan dasar atau alat pendidikan dalam membentuk manusia seutuhnya, dalam pengembangan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang behavior dalam membentuk kemampuan manusia yang berwatak dan bermoral. Dalam tulisan ini akan lebih dibahas tentang etika dan permasalahan dalam pendidikan jasmani dan olahraga.

Rusli Lutan (2003) berpendapat bahwa perilaku tanpa nilai akan kacau dan menghancurkan dirinya sendiri yang biasa juga disebut dengan anomali. Sebenarnya nilai dalam olahraga telah tercermin dalam moto olimpiade yaitu „*citius, altius, fortius*“ yang artinya lebih cepat, lebih tinggi dan lebih kuat, tetapi memiliki moral yang luhur. *Fortius* bukan dalam makna sempit yaitu terkuat, namun lebih menekankan pada kualitas pribadi yang ulet dan tangguh. Dalam kerangka pembinaan manusia, makna yang terkandung dalam nilai tersebut, bahwa olahraga atau aktivitas jasmani merupakan wadah pembinaan dan sekaligus pembentukan potensi manusia. Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat jadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Permasalahan berikutnya yang peneliti temukan di lapangan adalah kurangnya dukungan dari orang tua siswa itu sendiri.

Hal ini diketahui melalui wawancara yang dilakukan dengan para siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan tampak melalui kesungguhan untuk terlibat dalam proses belajar antara lain akan tampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Jika program yang dilaksanakan dalam pengelolaan strategi tepat sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka akan bisa menimbulkan motivasi siswa dalam mengikuti

kegiatan pengembangan diri yang diadakan, didukung dengan penyediaan media atau alat-alat yang diperlukan.

Dalam masa pandemic seperti ini banyak sekali keluhan dari siswa hingga orang tua mengenai pembelajaran online atau pembelajaran daring yang menyebabkan siswa merasa bosan karena terlalu lama belajar tanpa interaksi dan hilangnya motivasi dalam belajar, menurut Rusli Lutan (1988) mengatakan bahwa motivasi tercipta pada diri seseorang guna mendorong mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Inti definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut adalah motivasi dibangun dengan komponen arah usaha (*direction effort*), intensitas usaha (*intensity effort*) serta ketekunan (*persist*) yang merupakan *energy* psikologis dalam menggerakkan perilaku ke arah tujuan yang ingin dicapai.

## METODE

Dari masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dilakukan dengan mengisi angket dimana setiap responden wajib mengisi sesuai dengan petunjuk peneliti. Jenis penelitian ini adalah non eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini diharapkan siswa memiliki motivasi yang mendasari mereka dalam mengikuti pembelajaran daring. Sehingga setelah penelitian ini berahir, pihak sekolah dapat melakukan usaha-usaha untuk mengembangkan metode dan proses pembelajaran daring selama masa pandemi. Penelitian ini bertujuan memberi gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena-fenomena.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data hasil pengukuran yang menggunakan Skala Motivasi Berlatih Waktu Luang (MBWL) maka diperoleh data yang bersumber dari responden siswa laki-laki dan an siswa perempuan di SMK 2 Pasundan Banjaran. Adapun hasil pengolahan data berupa data interval sebagai berikut.

Koefisien reliabilitas tes disajikan untuk memperoleh gambaran tentang stabilitas skor hasil pengukuran. Karena hanya sekali pengukuran dilakukan, akibat halangan waktu terkait pandemic Covid-19, maka perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Cronbach-alpha. Hasil pengolahan data sebagai berikut.

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	100	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	23

Untuk mendukung analisis kesamaan dua rata-rata MBWL maka dihitung dan dianalisis normalitas skor MBWL. Adapun hasil perhitungan dan analisis sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Skor rata-Rata MBWL Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan SMK 2 Pasundan, Banjaran

Gender	Mean	Std. Deviation
Laki-laki	66.5200	7.43323
Wanita	64.6400	7.91033
Total	66.0500	7.55903

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
Gender		N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR	Laki-laki	75	100.0%	0	0.0%	75	100.0%
00025	Wanita	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Hasil pengolahan data rata-rata MBWL siswa laki-laki adalah sebesar 66,5200 dan simpangan baku sebesar 7,43323. Untuk siswa perempuan rata-rata MBWL sebesar 64,6400 dan simpangan baku sebesar 7,55903.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Normalitas Data MBWL

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Gender		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00	Laki-laki	.113	75	.019	.953	75	.007
025	Wanita	.121	25	.200*	.949	25	.243

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, tampak bahwa skor MBWL siswa laki-laki sebarannya normal dan signifikan yang diuji dengan dua pendekatan masing-masing Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Normalitas sebaran skor MBWL laki-laki sangat meyakinkan daripada normalitas skor MBWL siswa perempuan.

Tabel 3. Hasil Perhitungan dan Analisis Kesamaan Dua Rata-Rata dengan NPar Test dan Mann-Whitney Test

Gender		N	Mean Rank	Sum of Ranks
VAR00	Laki-laki	75	51.96	3897.00
025	Wanita	25	46.12	1153.00
Total		100		

Test Statistics<sup>a</sup>

	VAR00025
Mann-Whitney U	828.000
Wilcoxon W	1153.000
Z	-.873
Asymp. Sig. (2-tailed)	.383

a. Grouping Variable: Gender

Tabel 3 menunjukkan bahwa skor rerata MBWL siswa laki-laki dan siswa perempuan SMK 2 Pasundan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Dengan kata lain motivasi berlatih siswa laki-laki lebih tinggi daripada siswa perempuan.

Hanya satu hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut.

H1 : *Motivasi berlatih waktu luang siswa laki-laki lebih tinggi daripada siswa perempuan.*

Data menunjukkan bahwa mean rank skor MBW siswa laki-laki sebesar 51,96 dan mean rank MBWL siswa perempuan 46,12. Berdasarkan hasil uji statistik (lihat Tabel 3) perbedaan kedua skor rerata tersebut signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima yaitu motivasi berlatih waktu luang siswa laki-laki lebih tinggi dari motivasi berlatih waktu luang siswa perempuan.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap data motivasi berlatih waktu luang, sebagai atribut psikologis yang besar peranannya untuk mendorong seseorang aktif secara fisik, seperti berolahraga di waktu luangnya. Penelitian ini memang tidak sampai menelusuri faktor yang berkaitan dengan motivasi. Yang menarik ternyata motivasi berlatih waktu luang siswa laki-laki lebih tinggi daripada siswa perempuan. Kecenderungan ini menandakan bahwa usia pada sekolah menengah sangat rawan untuk tidak aktif berolahraga, apalagi pada masa pandemic covid-19. Dalam keadaan normal pun para siswa kurang aktif mengisi waktu luangnya dengan olahraga. Siswa laki-laki ternyata lebih tinggi motivasinya untuk berlatih pada waktu luang. Hal ini menandakan siswa perempuan kurang menyukai untuk mengisi waktunya dengan berolahraga.

Penelitian ini hanya satu variabel yaitu motivasi berlatih waktu luang. Kendalanya memang akibat situasi pandemic Covid-19 yang menyebabkan pengumpulan data tidak leluasa. Karena itu penelitian ini tidak sampai pada upaya untuk menelaah, utamanya, faktor apa yang mempengaruhi motivasi siswa berlatih pada waktu luang.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu membedakan motivasi berlatih waktu luang ditinjau dari jenis kelamin, siswa laki-laki dan siswa perempuan. Temuan yang diperoleh tidak sampai menjawab mengapa terjadi perbedaan motivasi. Demikian pula halnya tentang ada tidaknya pengaruh masa pandemic Covid-19. Temuan yang diperoleh juga tidak sampai menelusuri akibat pembatasan gerak dan kesempatan kegiatan terhadap motivasi berlatih waktu luang.

Hasil penelitian tidak dapat disimpulkan berlaku bagi siswa lainnya karena perbedaan kebijakan sekolah dalam mengelola kegiatan belajar siswa termasuk program pembinaan olahraga

## KESIMPULAN

Tidak diperoleh data tentang tinggi rendahnya motivasi berlatih waktu luang para pelajar SMK 2 Pasundan karena tidak ada kriteria pembanding. Yang terungkap adalah bahwa motivasi berlatih waktu luang siswa laki-laki lebih tinggi daripada motivasi berlatih waktu luang siswa perempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Williams, J. H. (2019). Employee engagement: Improving participation in safety. *Professional Safety*, 53(12), 40-45.
- Keller, T. E., Cusick, G. R., & Courtney, M. E. (2015). Approaching the transition to adulthood: Distinctive profiles of adolescents aging out of the child welfare system. *Social Services Review*, 81, 453- 484.
- Wolchik, S. A., West, S. G., Sandler, I. N., Tein, J.-Y., Coatsworth, D., Lengua, L.,...Griffin, W. A. (2016). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.
- Senior, B., & Swailes, S. (2017). Inside management teams: Developing a teamwork survey instrument. *British Journal of Management*, 18, 138-153. doi:10.1111/j.1467-8551.2006.00507.x
- Koo, D. J., Chitwoode, D. D., & Sanchez, J. (2018). Violent victimization and the routine activities/lifestyle of active drug users. *Journal of Drug Issues*, 38, 1105-1137. Retrieved from <http://www2.criminology.fsu.edu/~jdi/>
- American Psychiatric Association. (2019). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.
- Shyyan, V., Thurlow, M., & Liu, K. (2015). *Student perceptions of instructional strategies: Voices of English language learners with disabilities*. Minneapolis, MN: National Center on Educational Outcomes, University of Minnesota. Retrieved from the ERIC database. (ED495903)